

Tugas Pemograman Java IV



Disusun Oleh :

Dimas Anjasmara 1641803

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

“AMIKBANDUNG”

STMIK “AMIKBANDUNG”

Jl. Jakarta No. 28 Bandung 40272

2017

1. XAMPP

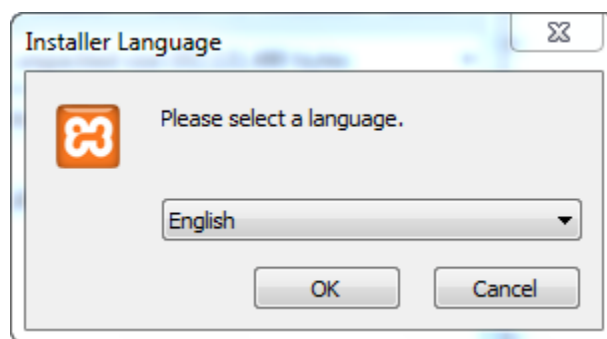
XAMPP merupakan salah satu aplikasi server localhost serta yang paling banyak digunakan dan cukup familiar di kalangan web developer saat ini.

Aplikasi XAMPP ini dibuat oleh Apache Friends dan Installer-nya bisa langsung di download dari situs mereka. Isi aplikasi dari XAMPP antara lain:

- Apache
- MySQL
- PHP
- phpMyAdmin
- FileZilla FTP Server
- Tomcat
- XAMPP Control Panel

• Cara Instalasi XAMPP di Windows

- Double Klik file XAMPP maka akan muncul jendela “Installer Language”

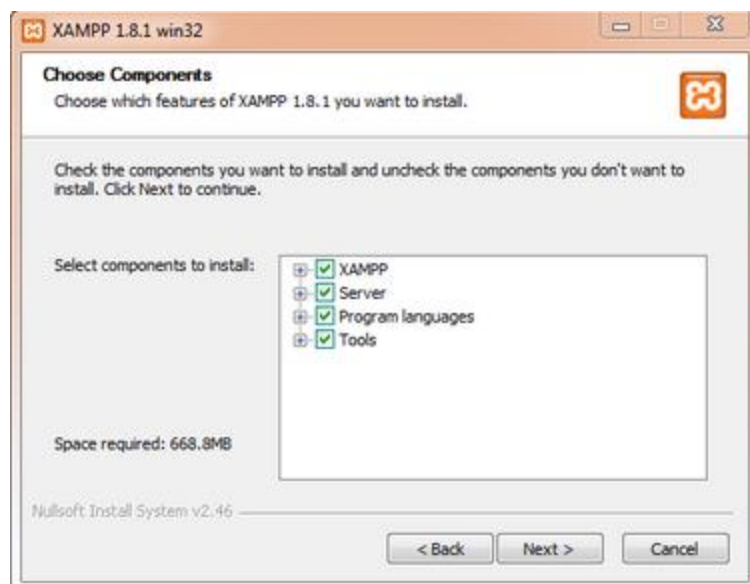


- Selanjutnya pilih Bahasa. Pilih Bahasa Inggris (English), lalu klik OK.

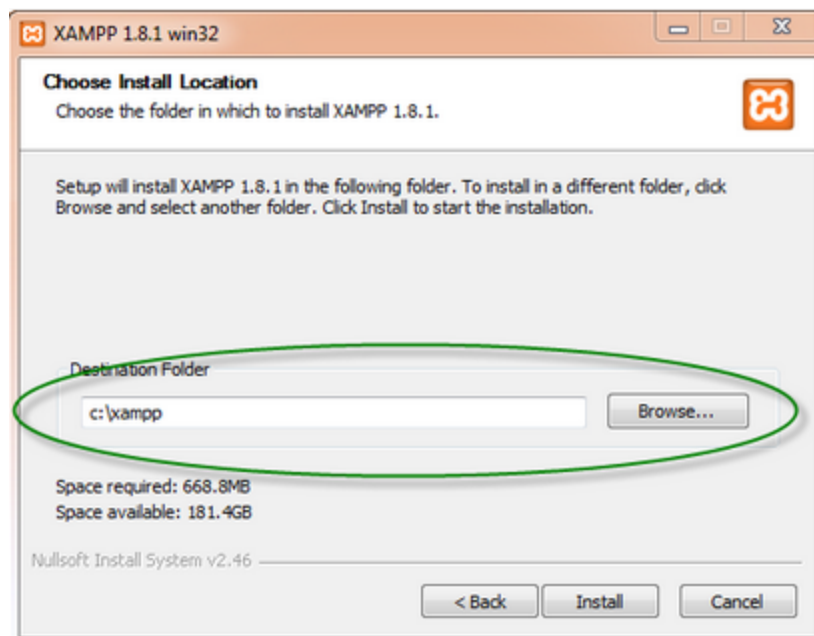
- Berikutnya akan muncul jendela yang isinya meminta Anda menutup semua aplikasi yang sedang berjalan. Jika semua aplikasi sudah ditutup, maka klik **Next**.



- Selanjutnya memilih aplikasi yang mau diinstal. Centang semua pilihan dan klik **Next**.



- Kemudian Anda akan diminta untuk menentukan lokasi folder penyimpanan file-file dan folder XAMPP. Secara default akan diarahkan ke lokasi **c:\xampp**. Namun jika Anda ingin menyimpannya di folder lain bisa klik **browse** dan tentukan secara manual folder yang ingin digunakan. Jika sudah selesai, lanjutkan dan klik tombol **Install**.



- Tunggu beberapa menit hingga proses instalasi selesai. Jika sudah muncul jendela seperti di bawah ini, klik tombol **Finish** untuk menyelesaikannya.



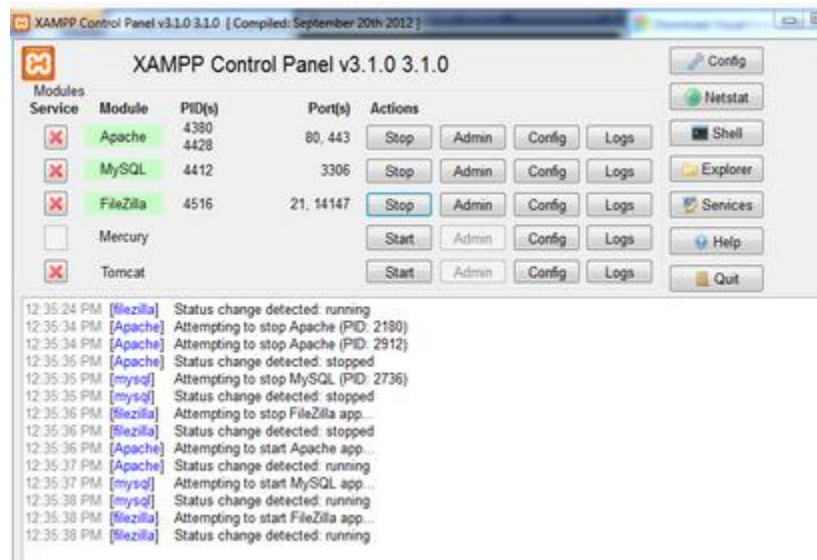
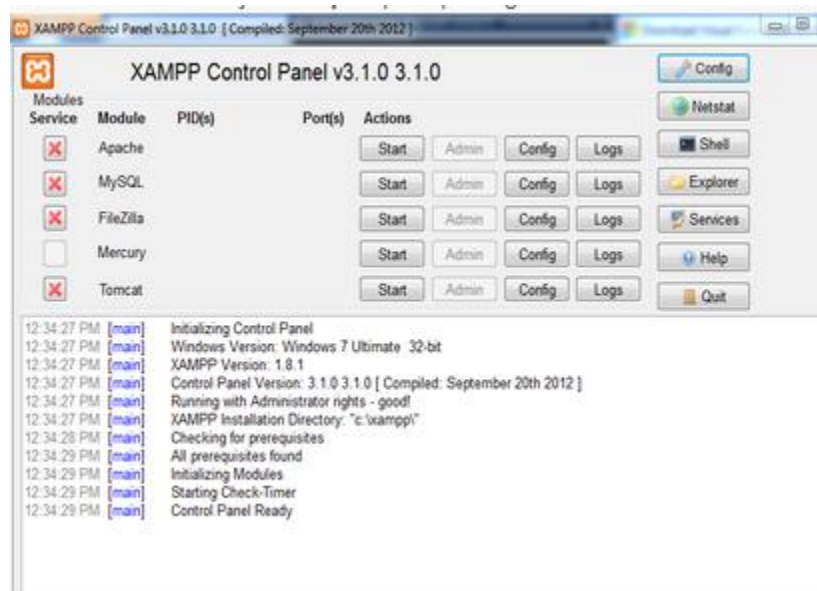
- Berikutnya, akan muncul jendela dialog seperti gambar di bawah ini yang menanyakan Anda apakah mau langsung menjalankan aplikasi XAMPP atau tidak. Jika ya, maka klik YES.



- **Cara Menjalankan Aplikasi XAMPP**

- Bukalah aplikasi XAMPP, bisa melalui **Start Menu** atau **Desktop**, dan klik icon XAMPP. Atau, jika Anda membukanya begitu proses instalasi selesai maka klik **Yes** seperti yang terlihat pada gambar di atas.
- Setelah terbuka, silahkan klik tombol **Start** pada kolom **Action** sehingga tombol tersebut berubah menjadi **Stop**. Dengan mengklik tombol tersebut, artinya itulah aplikasi yang dijalankan. Biasanya jika saya menggunakan

XAMPP, yang saya start hanyalah aplikasi Apache dan MySQL, karena saya tidak memerlukan aplikasi seperti Filezilla, dan lain-lain.



- Sekarang bukalah browser kesukaan Anda, dan coba ketikkan **http://localhost/xampp** di address bar. Jika muncul tampilan seperti gambar di bawah ini, instalasi telah berhasil.

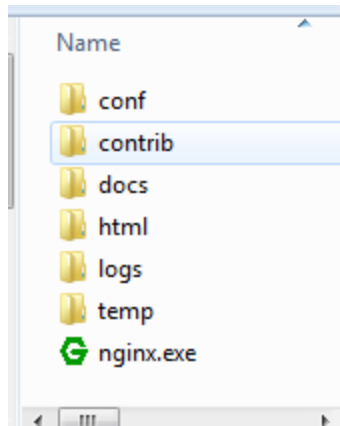


2. NGINX

NGINX adalah server HTTP dan PROXY dengan kode sumber terbuka yang bisa juga berfungsi sebagai proxy IMAP/POP3. Kode sumber nginx ditulis oleh seorang warga negara Rusia yang bernama Igor Sysoev pada tahun 2002 dan dirilis ke publik pada tahun 2004. Nginx terkenal karena stabil, memiliki tingkat performansi tinggi dan minim mengonsumsi sumber daya.

• Cara Instalasi NGINX di Windows

- Extract Nginx = lakukan extract dan simpan pada drive C:/ lalu rename "nginx-1.4.7" menjadi "nginx" menjadi C:/nginx, didalam folder nginx terdapat beberapa sub file folder seperti gambar dibawah ini :



- Lakukan konfigurasi pada folder C:/nginx/conf/nginx.conf :

```
#user  nobody;
worker_processes  1;


#error_log  logs/error.log;
#error_log  logs/error.log  notice;
#error_log  logs/error.log  info;


#pid        logs/nginx.pid;


events {
    worker_connections  1024;
}


http {
    include      mime.types;
    default_type  application/octet-stream;

    #log_format  main  '$remote_addr - $remote_user
[$time_local] "$request" '
    #
    '$status $body_bytes_sent
"$http_referer" '
    #
    '"$http_user_agent"
"$http_x_forwarded_for"';

    #access_log  logs/access.log  main;

    sendfile      on;
    #tcp_nopush    on;

    #keepalive_timeout  0;
```



```

keepalive_timeout 65;

#gzip on;

server {
    listen 80;
    server_name localhost;

    #charset koi8-r;

    #access_log logs/host.access.log main;

    location / {
        root C:/nginx/html;
        index index.html index.htm index.php;
    }

    #error_page 404 /404.html;

    # redirect server error pages to the static
page /50x.html
    #
    error_page 500 502 503 504 /50x.html;
    location = /50x.html {
        root html;
    }

    # proxy the PHP scripts to Apache listening
on 127.0.0.1:80
    #
    #location ~ /\.php$ {
    #    proxy_pass http://127.0.0.1;
    #}

    # pass the PHP scripts to FastCGI server
listening on 127.0.0.1:9000

    location ~ /\.php$ {
        root C:/nginx/html;
        fastcgi_pass 127.0.0.1:9000;
        fastcgi_index index.php;
        fastcgi_param SCRIPT_FILENAME
$document_root$fastcgi_script_name;
        include fastcgi_params;
    }

    # deny access to .htaccess files, if

```

```

Apache's document root
    # concurs with nginx's one
    #
    #location ~ /\.ht {
    #    deny  all;
    #}
}

# another virtual host using mix of IP-, name-,
and port-based configuration
#
#server {
#    listen      8000;
#    listen      somename:8080;
#    server_name somename alias
another.alias;

#    location / {
#        root    html;
#        index   index.html index.htm;
#    }
#}

# HTTPS server
#
#server {
#    listen      443;
#    server_name localhost;

#    ssl         on;
#    ssl_certificate      cert.pem;
#    ssl_certificate_key  cert.key;

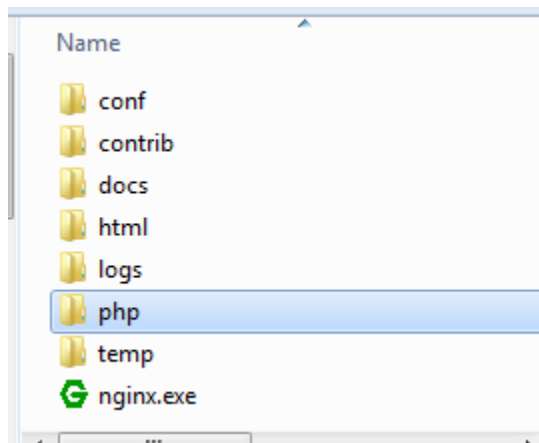
#    ssl_session_timeout  5m;

#    ssl_protocols  SSLv2 SSLv3 TLSv1;
#    ssl_ciphers    HIGH:!aNULL:!MD5;
#    ssl_prefer_server_ciphers   on;

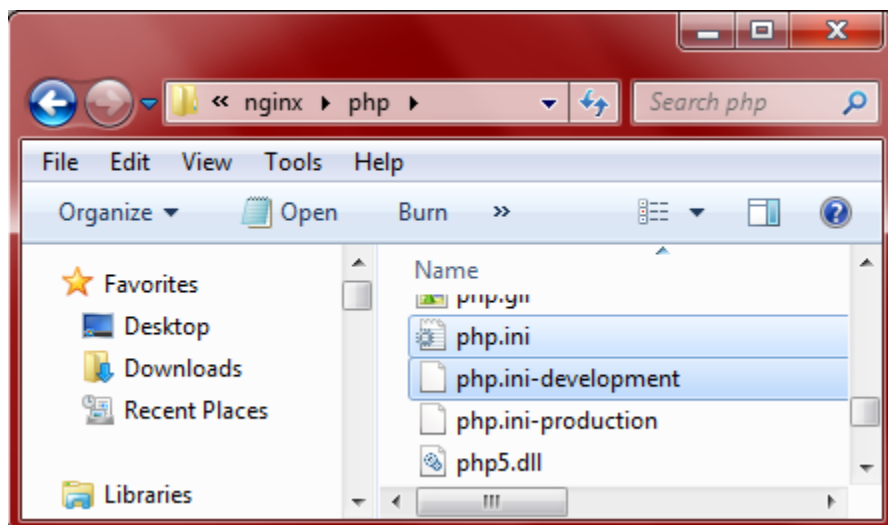
#    location / {
#        root    html;
#        index   index.html index.htm;
#    }
#}
}

```

- Extract php-5.5.10 = sebelumnya buat folder di dalam folder nginx dengan nama "php" terlihat seperti gambar dibawah ini :



- Lalu extract file php 5.5.10 kedalam folder "php" yang sudah disediakan sebelumnya, lakukan copy paste pada file "php.ini-development" menjadi "php.ini" yang terdapat dalam folder "C:/nginx/php/" lihat gambar dibawah ini:



- kemudian lakukan konfigurasi pada file php.ini cari nama berikut :

`;extension_dir = "ext" menjadi extension_dir = "C:\nginx\php\ext"`

```
;date.timezone = menjadi date.timezone =  
"Asia/Jakarta"
```

```
enable_dl = Off menjadi enable_dl = On
```

```
;cgi.force_redirect = 1 menjadi cgi.force_redirect = 1
```

```
;fastcgi.impersonate = 1 menjadi fastcgi.impersonate =  
1
```

```
;cgi.rfc2616_headers = 0 menjadi cgi.rfc2616_headers =  
1
```

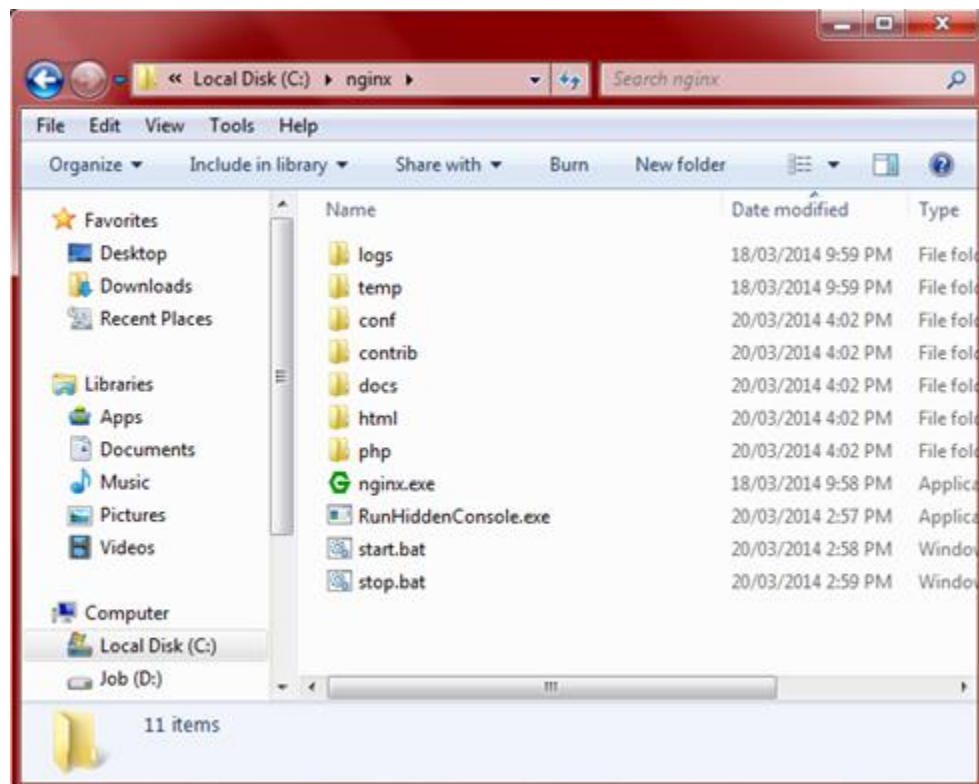
```
;extension=php_mbstring.dll menjadi  
extension=php_mbstring.dll
```

```
;extension=php_mysql.dll menjadi  
extension=php_mysql.dll
```

```
;extension=php_mysqli.dll menjadi  
extension=php_mysqli.dll
```

- Download Run Hidden Console dan Simpan file tersebut kedalam folder Nginx

akan terlihat seperti dibawah ini :



- Setelah itu jalankan start.bat untuk mengaktifkan server engine x (nginx),
dan stop.bat untuk menonaktifkan server engine x.
- Buka browser – ketikkan pada url “localhost” maka akan tampil seperti gambar dibawah ini:



- Buat file php dengan nama php_info.php isikan `<?php phpinfo(); ?>` lalu Simpan pada folder “C:/nginx/html/” buka url “localhost/php_info.php” akan tampil seperti gambar dibawah ini:

System	Windows NT FREAKZONE_JILID 6.1 build 7601 (Windows 7 Business Edition Service Pack 1) i586
Build Date	Mar 5 2014 12:40:14
Compiler	MSVC11 (Visual C++ 2012)
Architecture	x86
Configure Command	cmd /c nologon configure.js --enable-snapshot-build --enable-debug-pack --disable-zts --disable-isapi --disable-nsapi --without-mssql --without-pdo-mssql --without-pi3web --with-pdo-oci=C:\php-sdk\oracle\instantclient10\sdk,shared --with-oci8=C:\php-sdk\oracle\instantclient10\sdk,shared --with-oci8-11g=C:\php-sdk\oracle\instantclient11\sdk,shared --with-oc8=shared --enable-object-out-dir= /obj/ --enable-com-dotnet-shared --with-mcrypt-static --enable-static-analyze --